

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan proses analisis, maka peneliti mendapatkan hasil analisis pembinaan mental rohani Islam pada prajurit TNI AD yonif 721 Ambo Alle, yang mana hasil tersebut peneliti simpulkan dalam poin-poin sebagai berikut.

- 5.1.1 Gambaran program pembinaan mental rohani Islam pada prajurit TNI AD yonif 721 Ambo Alle ialah antara lain melaksanakan sholat lima waktu secara berjamaah di mesjid yang sudah ditentukan, melaksanakan pengajian-pengajian, melaksanakan tata cara penyelenggaraan sholat jenazah dan juga melaksanakan yasiinan pada malam jum'at.
- 5.1.2 Proses pembinaan pada kalangan prajurit TNI AD yonif 721 Ambo Alle ialah dengan menggunakan metode ceramah Agama, tanya jawab, konseling dan metode demonstrasi atau praktek perumpamaan. Dalam metode ceramah ini pembina memberikan bimbingan melalui pesan-pesan agama dengan tema yang disesuaikan dengan keadaan pada setiap satuan atau pada kalangan prajurit yang akan diberi binaan mental rohani Islam. Dalam metode tanya jawab ini dimana audiens memberi pertanyaan kepada penceramah dan penceramah langsung menjawab dari pertanyaan tersebut. Hal ini dimaksudkan agar supaya mendalami materi pembinaan mental rohani Islam. Dalam metode konseling ialah untuk membantu prajurit membuat pilihan-pilihan, penyelesaian-penyelesaian dalam hubungan situasi-situasi tertentu. Maka dari pada itu konseling ini memberikan kebebasan untuk prajurut-prajurit, bebas membuat pilihan dalam kehidupan yang lebih baik untuk prajurit tersebut. Maka dari pada itu

konseling ini dapat membantu prajurit keluar dari berbagai masalah. Dalam metode demonstrasi ini ialah Metode yang memperlihatkan suatu contoh, baik berupa benda ataupun pristiwa dan juga perbuatan sehingga dapat dipahami oleh prajurit. Bimbingan dengan metode demonstrasi di artikan dimana seorang pembimbing memperaktekkan langsung kepada prajurit. Contohnya kedisiplinan, seorang pembimbing/atasan datang tepat waktu, seorang pembimbing juga siap untuk di tugaskan dimana saja ketika ia ditugaskan.

- 5.1.3 Hambatan Pembinaan mental rohani Islam dalam pembentukan akhlak prajurit TNI AD Yonif 721 Ambo Alle ialah kurangnya tenaga ahli yang paham akan agama. Prajurit paham agama biasanya lulusan perguruan tinggi agama Islam sedangkan alumni PTAI yang diterima hanya 2-3 pertahunnya. Untuk mengatasi pihak pengelola urusan masing-masing bidang memanggil tokoh agama yang dapat mempelancar kegiatan pembinaan mental prajurit, seperti khatib dan imam shalat Idul Fitri dan Idul Adha, pengajian rutin, bimbingan haji/umroh serta kegiatan keagamaan lain yang membutukan dukungan dari pihak dan lembaga tertentu seperti Majelis Ulama Indonesia, dosen perguruan tinggi agama Islam dan sebagainya. Keberhasilan Pembinaan mental rohani Islam dalam pembentukan akhlak prajurit TNI AD Yonif 721 Ambo Alle ialah Perubahan yang terjadi pada prajurit setelah dilakukanya bimbingan menunjukkan adanya perubahan, di bidang sholat dan terkhusus bidang tugas (operasi militer) yang diberikan negara kepada mereka (prajurit) seperti yang kita ketahui bahwa tugas (operasi militer) merupakan kewajiban prajurit untuk melaksanakannya. Keberhasilan pelaksanaan bimbingan Islam dan pembinaan mental yang dilaksanakan oleh Rohis yonif 721 Ambo Alle

banyak mengalami perubahan pada prajurit. Dengan di ketahuinya banyaknya prajurit yang solat lima waktu dan siap menerima tugas dari negara.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan yang telah dibuat peneliti, maka pada bagian ini peneliti memberikan saran untuk bimbingan mental rohani Islam dan mudah-mudahan bermanfaat sebagai berikut:

- 5.2.1 Diharapkan untuk bimbingan rohani Islam yonif 721 Ambo Alle agar lebih mengembangkan kembali program pembinaan mental rohani Islam yang telah ada untuk menjadi contoh dan panutan dari semua program dan aktifitasnya kepada satuan militer lain di luar yonif 721 Ambo Alle.
- 5.2.2 Kepada yonif 721 Ambo Alle agar terus menjadikan para prajurit lebih baik lagi, baik dalam pembinaan fisik, pembinaan mental dan pembinaan intelektual agar menjadi prajurit yang berkualitas dan membanggakan NKRI.
- 5.2.3 Kepada bimbingan mental rohani Islam diharapkan agar tetap istiqomah dalam menjalankan tugasnya sebagai penuntun para prajurit TNI AD yang mulia serta inovatif.